

Fiqhul Lughah : Studi Historis Perkembangan Bahasa Semit dan Evolusi Bahasa Arab

Mahmuda^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Probolinggo, Indonesia

mahmudacantik3@gmail.com^{1*}, bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl. P.B.Sudirman No.360 Semampir Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, 67282

Korespondensi penulis: mahmudacantik3@gmail.com

Abstract. *The Semitic language family is one of the oldest linguistic groups that has significantly influenced world civilizations, with Arabic as one of its main branches. Arabic has undergone a long historical journey from prehistoric times to the modern era, shaped by various historical, cultural, and social factors. The study of Fiqhul Lughah, or the philosophy of language, is crucial in understanding the transformation and development of Arabic in different historical contexts. This research employs a library research method, analyzing various literary sources such as books, scholarly journals, and ancient manuscripts that discuss the history and evolution of Semitic languages, particularly Arabic. The analysis is conducted using a descriptive-qualitative approach to comprehend the patterns of Arabic evolution from its ancient Semitic roots to its establishment as a major language in communication, literature, science, and religion. The findings indicate that Arabic has evolved gradually through various historical phases, from its pre-classical stage to the golden age of Islam and its modern adaptations. Understanding the history and classification of Arabic within the Semitic language family provides deeper insights into its dynamics and its significant role in shaping human civilization.*

Keywords: Arabic language, Fiqhul Lughah, language evolution, linguistic history, Semitic languages

Abstrak Bahasa Semit merupakan salah satu rumpun bahasa tertua yang memiliki pengaruh besar dalam peradaban dunia, dengan bahasa Arab sebagai salah satu cabang utamanya. Bahasa Arab telah mengalami perjalanan panjang sejak masa prasejarah hingga era modern, dipengaruhi oleh berbagai faktor historis, budaya, dan sosial. Studi tentang *Fiqhul Lughah* atau filsafat bahasa menjadi penting dalam memahami perubahan dan perkembangan bahasa Arab dalam berbagai konteks historis. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), dengan mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan manuskrip kuno yang membahas sejarah dan perkembangan bahasa Semit, khususnya bahasa Arab. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk memahami pola evolusi bahasa Arab dari akar Semit kuno hingga menjadi bahasa utama dalam komunikasi, sastra, ilmu pengetahuan, dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Arab berkembang secara bertahap melalui berbagai fase sejarah, mulai dari masa pra-klasik, era kejayaan Islam, hingga bentuk modern yang terus mengalami adaptasi. Pemahaman terhadap sejarah dan klasifikasi bahasa Arab dalam lingkup bahasa Semit memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika bahasa ini serta peranannya dalam perkembangan peradaban manusia.

Kata Kunci: Bahasa Arab, *Fiqhul Lughah*, evolusi bahasa, sejarah linguistik, bahasa Semit

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua yang masih bertahan hingga saat ini, dengan akar yang kuat dalam rumpun bahasa Semit (Sudaryanto & Sofa, 2025). Sebagai bahasa yang memiliki nilai historis, religius, dan akademik yang tinggi, bahasa Arab telah mengalami perkembangan signifikan dari masa prasejarah hingga era modern (Sofa, 2023b). Perkembangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dalam sistem linguistiknya, tetapi juga oleh dinamika sosial, politik, dan budaya yang terjadi dalam peradaban Arab dan dunia Islam (Hasanah & Sofa, 2025).

Kajian Fiqhul Lughah atau ilmu bahasa dalam perspektif Islam menjadi salah satu pendekatan penting dalam memahami perjalanan panjang bahasa Arab. Studi ini tidak hanya membahas aspek linguistik secara struktural, tetapi juga menyoroti evolusi bahasa dalam konteks sejarah dan peranannya dalam perkembangan peradaban manusia (Romli & Sofa, 2025). Dalam konteks bahasa Semit, bahasa Arab memiliki kedudukan yang unik karena tetap bertahan sebagai bahasa utama dalam komunikasi, sastra, dan ilmu pengetahuan, berbeda dengan beberapa bahasa Semit lainnya yang mengalami kepunahan atau perubahan drastis (Zahra & Sofa, 2024).

Bahasa Semit merupakan salah satu cabang besar dari rumpun bahasa Afro-Asia (Afroasiatik), yang mencakup sejumlah bahasa yang dipergunakan di wilayah Timur Tengah, Afrika Utara, dan sebagian wilayah Horn of Africa (Mun'im et al., 2023). Bahasa ini memiliki peran yang sangat penting dalam sejarah peradaban manusia, karena banyak dari bahasa Semit merupakan bahasa yang digunakan dalam teks-teks religius dan budaya yang memiliki pengaruh besar di dunia, seperti Bahasa Ibrani, Arab, dan Aram (Amelia & Sofa, 2025). Seiring dengan waktu, bahasa-bahasa Semit berkembang dan mengalami perubahan yang signifikan, baik dalam segi fonologi, morfologi, maupun sintaksis, yang mencerminkan dinamika sosial, politik, dan budaya yang terjadi di wilayah-wilayah tersebut (Muqorrobin & Sofa, 2025).

Klasifikasi bahasa Semit menjadi salah satu topik yang menarik bagi para ahli linguistik karena kompleksitas hubungan antarbahasa dalam keluarga ini (Amelia & Sofa, 2025). Berdasarkan kriteria tertentu, bahasa-bahasa Semit dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti kelompok Semit Timur Laut, Semit Barat Laut, Semit Selatan, dan Semit Tengah. Setiap kelompok bahasa ini memiliki ciri khasnya sendiri yang membedakan mereka satu sama lain (Sudaryanto & Sofa, 2025). Mempelajari klasifikasi bahasa Semit tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur linguistik, tetapi juga membuka wawasan tentang hubungan budaya dan sejarah bangsa-bangsa yang berbicara menggunakan bahasa-bahasa tersebut (Agustini & Sofa, 2025).

Kajian mengenai perkembangan bahasa Arab dalam konteks rumpun bahasa Semit telah menjadi perhatian para peneliti dalam beberapa dekade terakhir (Hanafi & Sofa, 2024). Sejumlah penelitian yang dilakukan hingga tahun 2024 menyoroti berbagai aspek linguistik, sejarah, dan pembelajaran bahasa Arab, baik dari perspektif akademik maupun praktis (Nurhamsalim & Sofa, 2025). Al-Jallad dalam penelitiannya mengungkapkan keterkaitan antara bahasa Arab awal dengan dialek-dialek Semit lainnya melalui analisis prasasti kuno (Sofa, 2022). Temuannya menunjukkan adanya kesinambungan linguistik

yang kompleks dalam evolusi bahasa Arab (Ilahi et al., 2025). Selanjutnya, Owens menyoroti perubahan morfosintaksis dalam bahasa Arab dari masa pra-klasik hingga era modern, memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai proses adaptasi bahasa ini terhadap perubahan sosial dan budaya (Sofa, 2023a).

Pada tahun 2024, beberapa penelitian terbaru semakin memperkaya wawasan mengenai bahasa Arab dan bahasa Semit (Sofa, 2024). Studi oleh (ResearchGate, 2024) meneliti hubungan antara rumpun bahasa Semit, bahasa Arab, dan Al-Qur'an, serta bagaimana teks suci ini berperan dalam mempertahankan eksistensi bahasa Arab (Muhammad & Sofa, 2025). Sementara itu, (Ejournal Unwaha, 2024) mengkaji penerapan teori linguistik modern dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk aspek makna, objek, tujuan, dan manfaatnya dalam dunia akademik (Sofa, 2023b).

Dalam ranah pendidikan, penelitian yang dilakukan oleh (OJS Serambi Mekkah, 2024) menekankan pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam pendidikan Islam, khususnya dalam memahami sumber utama ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis (Sofa, 2024). Selain itu, penelitian oleh menunjukkan efektivitas penggunaan lagu dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab bagi anak usia dini, yang memberikan perspektif baru dalam metode pengajaran bahasa Arab di level dasar (Sofa, 2023c).

Dari sisi dialektologi, penelitian oleh (Ejournal IAINH, 2024) membahas peran bahasa Arab standar (Fusha) dan dialek dalam pembelajaran bahasa Arab. Kajian ini menyoroti bagaimana integrasi keduanya dapat meningkatkan kompetensi linguistik siswa serta pemahaman budaya Arab (Sofa et al., 2024). Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Ejournal IAIDA, 2024) menelaah berbagai kurikulum pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing, dengan menekankan keunikan dan efektivitas masing-masing pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa.

Selain itu, penelitian oleh (Repository IAIN Pare, 2024) membahas efektivitas penggunaan kamus dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam), sementara kajian oleh (Journal UAD, 2024) menelusuri sejarah metode pengajaran bahasa Arab serta perubahan strateginya dari masa ke masa. Sementara itu, penelitian oleh (2024) mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, menyoroti manfaat serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital. Terakhir, studi oleh (2024) menganalisis pengaruh latar belakang bahasa ibu terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, menunjukkan bagaimana faktor linguistik awal dapat memengaruhi efektivitas penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau asing (Romli & Sofa, 2025).

Dari berbagai penelitian terdahulu ini, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa Arab dalam konteks bahasa Semit terus mengalami perubahan yang dinamis. Namun, kajian mengenai Fiqhul Lughah dalam evolusi bahasa Arab masih belum banyak dieksplorasi secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menelaah lebih dalam bagaimana perkembangan historis, fonologis, morfologis, dan sintaksis bahasa Arab dapat dikaji melalui pendekatan Fiqhul Lughah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perjalanan panjang bahasa Arab dari masa prasejarah hingga era modern (Nadia & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Berikut adalah beberapa ulasan tentang penelitian sebelumnya yang relevan terkait topik klasifikasi dan sejarah perkembangan bahasa Semit:

- a. **Klasifikasi Bahasa Semit:** Salah satu penelitian yang relevan dalam klasifikasi bahasa Semit adalah karya Joseph Greenberg yang diterbitkan pada tahun 1950-an. Greenberg memperkenalkan teori klasifikasi bahasa Semit berdasarkan tipe morfologi dan struktur fonologisnya. Ia membagi bahasa-bahasa Semit menjadi dua kelompok besar, yaitu Semit Barat Daya (termasuk Arab, Ethiopia, dan bahasa-bahasa Afroasiatik lainnya) dan Semit Utara (seperti bahasa Aram dan Akkadia). Pendekatan Greenberg menjadi dasar untuk banyak penelitian linguistik berikutnya, meskipun beberapa aspeknya juga dikritik oleh beberapa ilmuwan lain (A'ayunnisa et al., 2022).
- b. **Perkembangan Bahasa Semit dalam Sejarah:** Penelitian lain yang sangat berpengaruh adalah karya Theodore Nöldeke dalam bukunya *History of the Arabic Language* (1904), yang membahas asal-usul dan perkembangan bahasa Semit secara umum. Nöldeke menganalisis bagaimana bahasa-bahasa Semit berkembang dari bentuk proto-Semitik yang lebih kuno ke bentuk-bentuk yang lebih modern seperti Arab dan Ibrani. Buku ini menyoroti peran bahasa Aram yang mendominasi dunia Timur Dekat pada masa tertentu dan bagaimana bahasa Arab, sebagai salah satu cabang utama, berkembang dalam konteks sejarah Islam.
- c. **Pengaruh Bahasa Semit terhadap Linguistik dan Budaya:** Penelitian Michael C. A. Macdonald berfokus pada dampak bahasa Semit terhadap kebudayaan dan sejarah dunia kuno. Dalam penelitian-penelitiannya, Macdonald menelusuri pengaruh bahasa Semit terhadap perkembangan literatur kuno, seperti teks-teks Akkadia dan bahasa-bahasa Semit lainnya yang membentuk peradaban Mesopotamia. Salah satu kontribusi

penting dari penelitian ini adalah pemahaman tentang bagaimana bahasa Semit digunakan dalam administrasi, perdagangan, dan literatur (A'ayunnisa et al., 2022).

- d. Perkembangan Bahasa Semit di Zaman Modern: Dalam konteks yang lebih kontemporer, banyak penelitian memfokuskan pada perkembangan bahasa Semit di dunia modern, seperti pengaruh politik, sosial, dan budaya terhadap bahasa Arab dan Ibrani. Penelitian oleh Joshua Blau (seperti dalam *The Development of the Arabic Language*) menyelidiki bagaimana bahasa Arab modern berinteraksi dengan bahasa-bahasa non-Semit dan pengaruh dari globalisasi serta teknologi terhadap penggunaan bahasa ini. Penelitian ini juga membahas perubahan dialek Arab dan variasinya di seluruh dunia Arab (Sukandarman & Sofa, 2024).
- e. Kritik dan Debat Klasifikasi Bahasa Semit: Ada juga kritik terhadap beberapa teori klasifikasi bahasa Semit, terutama dari para ahli bahasa yang berfokus pada pendekatan internalistik yang lebih mengutamakan bukti filologis daripada kriteria fonologis. Salah satu penelitian yang menggugat klaim tentang hubungan antar cabang bahasa Semit adalah karya John Huehnergard, yang dalam *The Semitic Languages* (2004) menyarankan pemahaman yang lebih fleksibel tentang hubungan antar bahasa dalam keluarga Semit. Huehnergard mengkaji perkembangan internal masing-masing bahasa, lebih menekankan pada perbedaan struktural dan leksikal daripada kesamaan fonologis (Harifah & Sofa, 2025).

Secara keseluruhan, kajian tentang klasifikasi dan sejarah bahasa Semit memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana bahasa ini berinteraksi dengan budaya dan sejarah dunia Timur Tengah, serta bagaimana teori-teori linguistik berkembang seiring waktu. Penelitian-penelitian ini juga menunjukkan pentingnya mempertimbangkan perspektif yang beragam dalam memahami kompleksitas hubungan antar bahasa Semit.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan analisis data kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982) (Fadillah et al., 2024). Pendekatan ini bersifat induktif, di mana data spesifik dari berbagai sumber literatur dikumpulkan, dianalisis, dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan bahasa Arab dalam lingkup bahasa Semit. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan menelusuri perjalanan historis bahasa Arab dalam konteks Fiqhul Lughah serta menjelaskan dinamika perkembangannya dari masa prasejarah hingga era modern. Sumber

data yang digunakan meliputi sumber primer, seperti kitab-kitab klasik linguistik Arab, antara lain Al-Kitab karya Sibawayh, Muqaddimah Ibnu Khaldun, serta Al-Mazhar dari As-Suyuthi, dan sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, buku akademik, serta penelitian terdahulu yang membahas perkembangan bahasa Semit dan bahasa Arab dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran literatur yang mengkaji perkembangan bahasa Arab dalam konteks bahasa Semit, dokumentasi dari berbagai teks tertulis, baik cetak maupun digital, serta pencatatan informasi penting dari referensi yang dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan pendekatan Bogdan dan Biklen (1982). Data yang telah dikumpulkan diorganisasikan berdasarkan kategori perkembangan bahasa Arab dari akar bahasa Semit hingga variasi modernnya. Pembacaan keseluruhan teks dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang evolusi bahasa Arab dari perspektif historis dan linguistik. Setelah itu, dilakukan proses koding data, di mana elemen-elemen utama dalam perkembangan bahasa Arab, seperti perubahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, diidentifikasi dan dikategorikan berdasarkan aspek historis, linguistik, serta sosial-budaya (Sofa et al., 2024).

Dari hasil koding ini, pola dan tema utama ditelusuri lebih lanjut untuk memahami bagaimana perubahan bahasa Arab berkaitan dengan perkembangan masyarakat Arab dalam berbagai era, baik dalam pengaruh budaya, politik, maupun agama. Penelusuran ini juga mencakup peran bahasa Arab dalam dunia Islam serta pengaruhnya terhadap bahasa lain dalam rumpun bahasa Semit. Proses analisis kemudian disimpulkan dalam bentuk narasi historis yang menjelaskan perkembangan bahasa Arab secara sistematis dalam konteks Fiqhul Lughah. Hasil temuan ini dihubungkan dengan teori linguistik dan sejarah perkembangan bahasa Semit untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

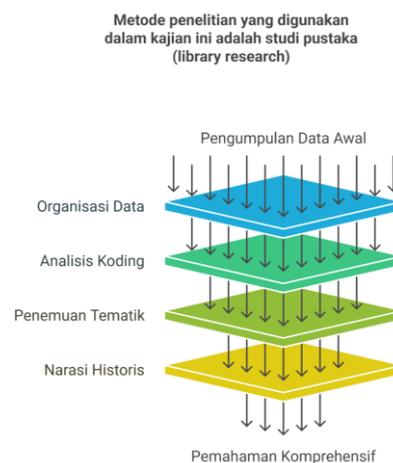


Diagram 1: Alur Metode penelitian

Untuk memastikan validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dari kitab klasik, jurnal akademik, serta penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap perjalanan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Semit yang paling berpengaruh di dunia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis perkembangan bahasa Semit dengan fokus pada bahasa Arab dari masa prasejarah hingga era modern. Dari berbagai sumber yang dikaji, ditemukan beberapa hasil utama terkait evolusi bahasa Arab dalam konteks bahasa Semit, perubahan struktural yang terjadi, serta peran *Fiqhul Lughah* dalam menjaga dan mengembangkan bahasa Arab¹. Klasifikasi Bahasa.

Perkembangan Historis Bahasa Arab dalam Konteks Bahasa Semit

Berdasarkan literatur yang ditelaah, bahasa Arab termasuk dalam rumpun bahasa Semit yang berasal dari Proto-Semit. Secara historis, perkembangan bahasa Semit dapat dikategorikan menjadi beberapa periode:

- a. Bahasa Semit Purba: Periode ini mencakup bahasa-bahasa Semit awal seperti Akkadia, Ugaritik, dan Aram, yang memiliki hubungan erat dengan bahasa Arab.
- b. Bahasa Semit Pertengahan: Pada periode ini, bahasa Arab mulai berkembang dari dialek-dialek Semit Tengah di wilayah Jazirah Arab (Khoir & Masitoh, n.d.).
- c. Bahasa Arab Klasik: Dengan turunnya Al-Qur'an pada abad ke-7 M, bahasa Arab mengalami kodifikasi dan standarisasi yang membuatnya bertahan sebagai bahasa baku dalam sastra dan ilmu pengetahuan.
- d. Bahasa Arab Modern: Saat ini, bahasa Arab terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu *al-'Arabiyyah al-Fuṣḥā* (Bahasa Arab Standar Modern) yang digunakan dalam konteks formal dan dialek Arab yang digunakan dalam percakapan sehari-hari seperti diagram dibawah ini:

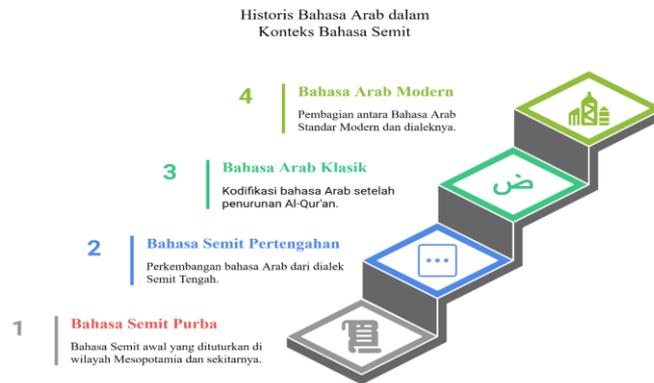


Diagram 2: Perubahan Fonologis, Morfologis, dan Sintaksis dalam Bahasa Arab

Analisis pustaka menunjukkan bahwa bahasa Arab mengalami berbagai perubahan dalam aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Beberapa perubahan yang ditemukan antara lain:

- Perubahan Fonologis: Evolusi pelafalan huruf tertentu, seperti perubahan dari bunyi glotalisasi dalam bahasa Semit kuno menjadi bunyi faringeal dalam bahasa Arab.
- Perubahan Morfologis: Transformasi sistem kata kerja dan pola derivasi (*ishtiqaq*) dalam bahasa Arab dari bentuk-bentuk awal ke bentuk standar yang kita kenal saat ini.
- Perubahan Sintaksis: Struktur kalimat dalam bahasa Arab berkembang dari bentuk yang lebih fleksibel dalam bahasa Arab kuno menjadi lebih terstruktur dengan kaidah gramatikal yang lebih baku.

Peran Fiqhul Lughah dalam Menjaga Keaslian Bahasa Arab

Fiqhul Lughah memainkan peran penting dalam mempertahankan keaslian bahasa Arab dan membedakannya dari bahasa Semit lainnya. Kajian pustaka menemukan bahwa beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap pelestarian bahasa Arab antara lain:

- Peran Al-Qur'an dalam Standarisasi Bahasa Arab: Al-Qur'an menjadi acuan utama dalam menjaga keutuhan struktur bahasa Arab, yang membuatnya tetap konsisten sejak abad ke-7 M.
- Kodifikasi Bahasa oleh Ulama Linguistik: Tokoh seperti Sibawayh, Al-Khalil bin Ahmad Al-Farahidi, dan Ibnu Jinni menyusun berbagai kitab yang membahas gramatika dan struktur bahasa Arab, yang menjadi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab hingga saat ini.
- Pengaruh Ilmu Nahwu dan Sharaf: Ilmu tata bahasa Arab berkembang pesat dan menjadi instrumen utama dalam menjaga kaidah bahasa Arab agar tidak mengalami perubahan drastis seperti bahasa Semit lainnya.

- d. Implikasi Studi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab
- e. Studi pustaka ini juga menemukan bahwa pemahaman tentang sejarah dan evolusi bahasa Arab memiliki dampak signifikan terhadap metode pembelajaran bahasa Arab di era modern. Beberapa implikasi yang ditemukan antara lain:
- 1) Pentingnya Studi Historis dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Mengetahui asal-usul dan perubahan bahasa Arab dapat membantu siswa dalam memahami struktur bahasa secara lebih mendalam.
 - 2) Penggunaan Linguistik Korpus dalam Analisis Bahasa Arab: Kajian linguistik modern menggunakan analisis berbasis korpus untuk memahami perubahan bahasa Arab dari waktu ke waktu.
 - 3) Relevansi Dialek dalam Konteks Komunikasi Modern: Studi pustaka menyoroti pentingnya memahami perbedaan antara bahasa Arab baku dan dialek-dialek yang berkembang di berbagai wilayah.

Bahasa Semit Purba

Bahasa Semit Purba mencakup bahasa-bahasa seperti Akkadia, Ugaritik, dan Aram yang berkembang sebelum bahasa Arab. Contohnya dalam bahasa Akkadia, yang digunakan oleh bangsa Sumeria dan Asyur, terdapat kata $\square\square\square$ (*Anki*), yang berarti "Surga dan bumi". Dalam bahasa Ugaritik, ditemukan kata $\square\square\square$ (*šlm*), yang berarti "damai", yang memiliki kemiripan dengan kata *Salām* (سلام) dalam bahasa Arab.

Sementara itu, bahasa Aram yang juga merupakan bagian dari rumpun Semit menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan bahasa Arab. Sebagai contoh, kata مَلِك (*Malkā*), yang berarti "raja", memiliki kemiripan dengan kata dalam bahasa Arab *Malik* (ملك).

Periode bahasa Semit Purba ini menjadi dasar bagi perkembangan bahasa Semit Pertengahan, termasuk munculnya dialek-dialek yang kelak membentuk bahasa Arab. Sebagaimana Table dibawah ini:

Tabel 1 Semit Purba dialek-dialek yang kelak membentuk bahasa Arab

Periode	Contoh	Arti	Keterangan
Bahasa Semit Purba	$\square*\square$ (<i>Anki</i>)	"Surga dan bumi"	Bahasa Akkadia, digunakan oleh bangsa Sumeria dan Asyur.
	$\square\square\square$ (<i>Shlām</i>)	"Damai"	Bahasa Aram Kuno, mirip dengan <i>Salām</i> dalam bahasa Arab.

Periode	Contoh	Arti	Keterangan
Bahasa Semit Pertengahan	𐤁𐤃𐤃 ('bd)	"Hamba"	Prasasti Safaitik, mirip dengan 'abd (عبد) dalam bahasa Arab.
	ʾmʾr ('m'r)	"Amr"	Prasasti Thamudik, nama yang masih digunakan dalam bahasa Arab modern.
Bahasa Arab Klasik	(إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ)	"Sesungguhnya Kami telah memberimu al-Kawthar"	Ayat dari Al-Qur'an (QS. Al-Kawthar:1).
	قَفَا نَبْكَ مِنْ ذِكْرِي حَبِيبٍ وَمَنْزِلٍ	"Berhentilah, mari kita tangisi kenangan kekasih dan rumahnya."	Syair Arab klasik karya Imru' al-Qais.
Bahasa Arab Modern	أهلاً وسهلاً بكم في مؤتمر اللغة العربية.	"Selamat datang di konferensi bahasa Arab."	Bahasa Arab Standar Modern (<i>Fuṣḥā</i>), digunakan dalam konteks formal.
	إزْيَاك؟ عَامِلْ إِيه؟ (Izzayyak? 'āmil eih?)	"Apa kabar? Bagaimana keadaannya?"	Dialek Arab Mesir, digunakan dalam percakapan sehari-hari.
	شْنُو خْبَارِك؟ (Shnu khbārek?)	"Bagaimana kabarmu?"	Dialek Arab Maghribi, digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Tabel 1 ini menunjukkan bagaimana bahasa Arab berkembang dari bahasa Semit purba hingga menjadi bahasa yang kita kenal saat ini, dengan variasi dalam bentuk klasik, standar modern, dan dialek sehari-hari.

Dari hasil kajian pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Semit yang berhasil bertahan dan berkembang hingga era modern berkat kodifikasi yang kuat dan peran *Fiqhul Lughah* dalam menjaga keasliannya. Studi ini juga menunjukkan bahwa pemahaman tentang sejarah perkembangan bahasa Arab dapat memperkaya metode pembelajaran bahasa Arab serta memberikan wawasan lebih luas mengenai dinamika linguistik dalam peradaban Islam.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi bahasa adalah proses penting dalam linguistik yang bertujuan untuk mengelompokkan bahasa-bahasa di dunia berdasarkan kesamaan linguistik, baik dalam hal struktur gramatikal, fonologi, maupun sejarah perkembangan. Proses ini memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antarbahasa, serta membantu memetakan asal-usul dan evolusi bahasa tersebut. Dalam konteks bahasa Semit, bahasa-bahasa ini terbagi dalam beberapa cabang utama, seperti bahasa Semit Barat (termasuk Arab, Ibrani, dan

Aram), bahasa Semit Timur (seperti Akkadia), bahasa Semit Utara (seperti Ugaritik), dan bahasa Semit Selatan (seperti Sabaeen).

Sejarah perkembangan bahasa Semit yang dimulai dari bahasa Akkadia, diikuti oleh perkembangan bahasa Ibrani dan Aram, hingga bahasa Arab yang mendominasi dunia modern, menunjukkan betapa bahasa Semit memainkan peran penting dalam perkembangan budaya, agama, dan peradaban di berbagai belahan dunia. Pemahaman mengenai klasifikasi dan sejarah bahasa Semit tidak hanya memberikan gambaran tentang hubungan antarbahasa, tetapi juga mengungkapkan pengaruh besar yang dimiliki bahasa-bahasa ini terhadap perkembangan sosial dan budaya manusia.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih mendalam mengenai klasifikasi bahasa dan perkembangan bahasa Semit, baik dalam konteks linguistik maupun budaya. Berikut adalah saran-saran yang dapat dijadikan sebagai arah untuk penelitian lanjutan:

Penelitian Lebih Lanjut tentang Bahasa Semit: Mengingat kompleksitas dan sejarah panjang bahasa Semit, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam tentang variasi dialek dalam bahasa-bahasa Semit dan bagaimana bahasa ini beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini akan memperkaya pemahaman kita tentang perubahan dalam fonologi, morfologi, dan sintaksis yang terjadi pada bahasa-bahasa Semit.

Penyebaran Bahasa Semit: Studi tentang bagaimana bahasa Semit, khususnya bahasa Arab, menyebar melalui penyebaran agama dan budaya, sangat relevan untuk memahami dinamika globalisasi bahasa di dunia modern. Penelitian ini bisa berfokus pada peran bahasa Arab dalam konteks pendidikan, sains, dan teknologi, serta hubungannya dengan bahasa-bahasa lain dalam dunia global saat ini.

Pengaruh Bahasa Semit dalam Literatur dan Agama: Bahasa Semit, terutama bahasa Ibrani dan Arab, memiliki pengaruh besar dalam teks-teks keagamaan seperti Alkitab dan Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang kontribusi bahasa-bahasa ini terhadap perkembangan sastra dan agama dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai nilai-nilai budaya dan sosial yang terkandung di dalamnya.

Klasifikasi Bahasa dalam Konteks Kontemporer: Klasifikasi bahasa terus berkembang seiring dengan penemuan baru dalam linguistik dan arkeologi. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus mengupdate dan menyempurnakan klasifikasi bahasa-

bahasa dunia, serta memperkenalkan pendekatan baru yang lebih interdisipliner, yang melibatkan genetika dan arkeologi untuk memahami asal-usul bahasa secara lebih holistik.

DAFTAR REFERENSI

- A'ayunnisa, N., Salim, Y., & Azis, H. (2022). Analisis performa metode Gaussian Naïve Bayes untuk klasifikasi citra tulisan tangan karakter Arab. *Indonesian Journal of Data and Science*, 3(3), 115–121.
- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–41.
- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Fadillah, N., Azahra, B., Daulay, F. A., Hayati, M., Adilla, N., Harahap, A. F., & Sabrina, T. (2024). Keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(1), 146–156. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.664>
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, implementasi, dan peran pengasuh dalam pengembangan pendidikan agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Muhammad, B., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Islam dan hak asasi manusia dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits: Studi di SMA Syekh Abdul Qodir Al Jailani Rangkang Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 76–91.
- Sofa, A. R. (2022). Islamic religious education literacy and numeration in the perspective of the Qur'an and Hadits. *Journal of Islamic Education Research*, 3(2). <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.242>